

Lab a Bersih Adira Finance Tumbuh 13% Menjadi Rp 333 Miliar pada Kuartal I Tahun 2010

Lab a bersih Adira Finance atau Perusahaan pada Kuartal I 2010 tumbuh 13% menjadi Rp333 miliar dibandingkan lab a bersih pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp294 miliar. Pertumbuhan lab a bersih ini terutama didorong oleh peningkatan yang signifikan dari pembiayaan baru serta penurunan lab a kredit (*cost of credit*). Total pembiayaan baru meningkat 53% menjadi 328.714 unit, sedangkan total nilai pembiayaan baru meningkat 74% menjadi Rp4.825 miliar. Pada sisi lain rasio biay a kredit turun dari 3,8% pada Kuartal I tahun 2009 menjadi 3,5% pada Kuartal I 2010.

“Perusahaan berhasil membukukan kenaikan portofolio pembiayaan, baik pada portofolio sepeda motor maupun mobil. Namun kenaikan yang paling signifikan terjadi pada pembiayaan mobil baru yang meningkat 156% menjadi Rp974 miliar. Pertumbuhan pembiayaan ini terjadi seiring dengan kondisi perekonomian Indonesia yang semakin kondusif serta peningkatan daya beli masyarakat. Karenanya pada tahun 2010 ini, Adira Finance menargetkan pembiayaan baru untuk sepeda motor dan mobil tumbuh menjadi sebesar Rp17,5 triliun atau tumbuh 21% dari tahun lalu”, kata Stanley Setia Atmadja, Direktur Utama Adira Finance.

Secara nasional penjualan sepeda motor baru diperkirakan akan mencapai 6,8 juta unit pada tahun 2010 atau meningkat 15% dibandingkan tahun 2009 sebanyak 5,9 juta unit. Sedangkan penjualan mobil baru diperkirakan tumbuh sekitar 10%-15% menjadi sekitar 550 ribu unit. Secara keseluruhan penjualan sepeda motor baru dan mobil baru melalui kredit diperkirakan sekitar 80%.

Pembiayaan baru Adira Finance untuk sepeda motor baru meningkat 63% menjadi Rp2.593 miliar pada Kuartal I 2010 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Sedangkan pembiayaan sepeda motor bekas meningkat sebesar 52% menjadi sebesar Rp675 miliar. “Pertumbuhan pembiayaan yang signifikan ini selain didukung makro ekonomi nasional yang kondusif, juga merupakan hasil dari penerapan strategi bisnis yang tepat, terutama dalam hal hubungan baik dengan dealer dan konsumen. Pangsa pasar pembiayaan sepeda motor baru Adira Finance meningkat menjadi 13,7% pada Kuartal I 2010 ini”, jelas Marwoto Soebiakno, Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor.

Pembiayaan mobil Adira Finance juga menunjukkan pertumbuhan luar biasa pada Kuartal I tahun 2010 ini. Pembiayaan mobil baru meningkat sebesar 156% dalam nilai dan sebesar 119,2% dalam unit. Sedangkan untuk mobil bekas meningkat sebesar 59% dalam nilai dan 37,5% dalam unit. Pangsa pasar untuk mobil baru juga meningkat menjadi 4,1% pada Kuartal I 2010. “Sepanjang tahun 2009, kami telah mengimplimentasikan strategi-strategi untuk membangun *awareness* publik bahwa Adira Finance juga menyediakan jasa pembiayaan mobil selain melayani pembiayaan sepeda motor. Hasil dari upaya ini sudah terlihat pada tahun 2009 dan semakin jelas pada awal tahun 2010 ini”, papar Hafid Hadeli selaku Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil.

Seiring dengan target pembiayaan baru yang sebesar Rp 17,5 triliun untuk tahun ini, Perusahaan terus melanjutkan ekspansi usahanya di tahun 2010. Pada akhir Maret 2010, jumlah jaringan usaha mencapai 336 jaringan usaha yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. “Target kami adalah menambah 126 jaringan usaha selama tahun 2010. Sedangkan jumlah karyawan meningkat 29% dari 13.621 karyawan tahun sebelumnya menjadi 17.507 karyawan pada akhir Maret 2010. Hal ini menyebabkan rasio *cost to income* meningkat dari 35,5% pada Kuartal I tahun 2009 menjadi 41,1% pada Kuartal I tahun 2010. Dengan peningkatan mutu pelayanan dan efisiensi operasional, kami optimis target bisa tercapai”, kata Erida Gunawan, Direktur Operasional Adira Finance.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan

Yuky Hondojo / Sekretaris Perusahaan

Phone: (+6221) 3148005 Ext. 300

Fax: (+6221) 31900525

Email: dewa.susila@adira.co.id

yuky.hondojo@adira.co.id

Website: www.adira.co.id

Untuk memenuhi target pembiayaan tersebut, dibutuhkan pendanaan yang cukup besar. Perusahaan mendapatkan dukungan penuh dari Induk Perusahaan (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) untuk memenuhi sumber pendanaannya. "Sumber pendanaan Perusahaan untuk tahun 2010 sebagian besar masih akan berasal dari Induk Perusahaan melalui skema pembiayaan bersama (*joint financing*)", jelas I Dewa Made Susila, Direktur Keuangan dan Kepatuhan Adira Finance.

Dari sisi kualitas aktiva produktif, rasio piutang bermasalah Perusahaan pada Kuartal I 2010 sebesar 0,9%, menurun jika dibandingkan dengan periode yang sama untuk tahun 2009 yang berada pada tingkat 1,1%. "Peningkatan target pembiayaan baru pada tahun ini tidak membuat kami mengabaikan kualitas aset Perusahaan. Perusahaan tetap menjaga keseimbangannya untuk memastikan kualitas aset yang terjaga. Kami akan terus menerapkan manajemen risiko yang berhati-hati", kata Ho Lioeng Min selaku Direktur Manajemen Risiko Adira Finance.

Pada tanggal 7 April 2010, Adira Finance telah melakukan RUPST, yang mana salah satu agendanya adalah perubahan direksi Perusahaan. I Dewa Made Susila ditetapkan sebagai anggota direksi baru Adira Finance dan saat ini masih menunggu keikutsertaan dan kelulusan *Fit & Proper test* yang diadakan Bapepam-LK. I Dewa Made Susila menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Kepatuhan menggantikan Hafid Hadeli. Sedangkan Hafid Hadeli dengan kemampuan beliau di bidang keuangan dan pemasaran menjabat sebagai Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil yang sebelumnya dirangkap oleh Erida Gunawan. "Dengan bergabungnya I Dewa Made Susila sebagai Direktur Keuangan dan Kepatuhan, serta posisi baru untuk Hafid Hadeli, kami yakin Adira Finance dapat semakin fokus dengan bisnisnya baik pembiayaan roda dua maupun roda empat", ujar Stanley Setia Atmadja.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, sebelumnya fokus pada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perusahaan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perusahaan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perusahaan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Pada tahun 2004, Adira Finance mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan pada saat yang sama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) mengambil alih mayoritas saham Adira Finance. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsinya untuk membeli tambahan 20% kepemilikan saham di Adira Finance dari Mega Value Profits Limited sehingga kepemilikan Bank Danamon di Adira Finance meningkat dari 75% menjadi 95% saat ini. Pemegang saham akhir dari Bank Danamon adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura yang sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Yuky Hondojo / Sekretaris Perusahaan
Phone: (+6221) 3148005 Ext. 300
Fax: (+6221) 31900525
Email: dewa.susila@adira.co.id
yuky.hondojo@adira.co.id
Website: www.adira.co.id